

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada subjek KS yang menggunakan metode SSR dengan desain ABA yang dilakukan dengan baseline-1 (A1) sebanyak 3 sesi, intervensi (B) 6 sesi, dan baseline-2 (A2) 3 sesi, maka penggunaan metode AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menyelamatkan diri dari bahaya api. Hal tersebut ditunjukkan oleh perubahan yang terjadi pada tiap-tiap aspeknya yaitu aspek bahaya api akibat kompor, bahaya api akibat listrik, dan bahaya api akibat bermain api.

Pada aspek bahaya api akibat kompor, terjadi peningkatan pada setiap subjek. Subjek dapat mengetahui apa yang dilakukan saat terjadi kebakaran yang disebabkan oleh tabung gas, diantaranya memegang handuk untuk menutupi tabung gas, membasahi handuk tersebut, lalu menyelimuti tabung gas dengan handuk yang basah. Subjek juga sudah dapat melepas regulator, hal yang tidak dapat dilakukan pada saat fase awal baseline-1 (A1). Pada indikator minyak panas, anak sudah dapat menginisiasi untuk memindahkan wajan, dan menutupi wajan dengan penutupnya.

Pada aspek bahaya api akibat listrik, peningkatan kemampuan subjek juga terjadi pada setiap indikatornya. Saat simulasi bahaya api akibat listrik, subjek sudah mengetahui apa yang harus ia lakukan, dari mulai memegang dan mencabut kontak tusuk dari sumber listrik, memegang handuk untuk menutupi sumber api, lalu menutupi sumber api dengan handuk.

Pada aspek bahaya api akibat bermain api, sama seperti dua aspek sebelumnya, terdapat peningkatan pada setiap indikatornya. Subjek sudah dapat menggulingkan diri di tanah, memegang handuk dan membasahinya, juga dapat menyelimuti diri sendiri dengan handuk yang basah.

Subjek yang mulanya tidak mengetahui apa yang harus dilakukan dan ragu ragu, setelah dilakukan intervensi menjadi semakin percaya diri dalam mengambil tindakan menyelamatkan diri dari bahaya api. Maka berdasarkan pemaparan, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menyelamatkan diri dari bahaya api bagi anak cerebral palsy monoplegia juga terhadap aspek aspeknya.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang dibuat, maka beberapa rekomendasi yang dapat dimuat diantaranya:

1) Bagi tenaga didik Pendidikan khusus

Bagi guru Pendidikan khusus, diharapkan untuk lebih mengembangkan pengembangan diri menyelamatkan diri dari bahaya api karna hal tersebut memiliki urgensi tersendiri. Diharapkan pula untuk penggunaan metode AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) dapat dipertimbangkan implementasinya dalam lebih banyak pembelajaran, dan juga diharapkan untuk mengembangkan metode pembelajaran juga mengeksplor lebih banyak metode yang digunakan.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan dan mengeksplor metode pembelajaran lain untuk diteliti keefektifannya sehingga dapat menjadi kajian bermanfaat bagi pihak pihak yang berhubungan dengan Pendidikan khusus.